

**PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR TROMBONE
SISWA SISWI KELAS X SMKN 2 KASIHAN BANTUL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**MICHA YERRO
NIM. 1211834013**

Semester Gasal 2016/2017


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR TROMBONE
SISWA SISWI KELAS X SMKN 2 KASIHAN BANTUL**

Oleh:

**Micha Yerro
NIM. 1211834013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua




Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/Anggota




Wahyudi, S.Sn., M.A.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

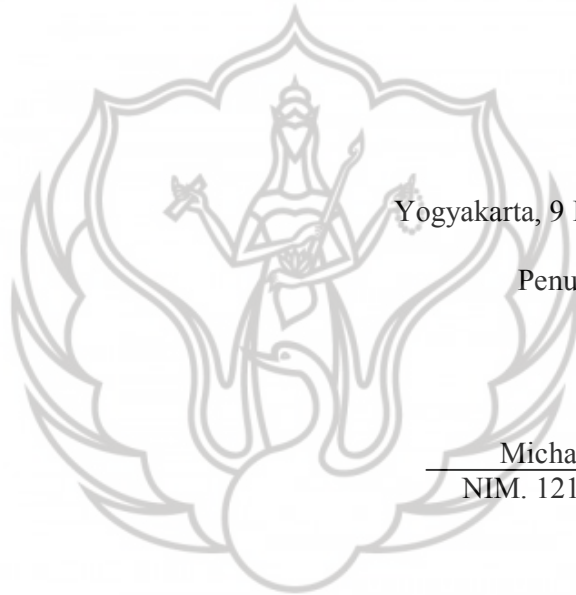


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630198703200



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini benar-benar hasil dari pikiran dan penelitian saya, serta di dalamnya tidak terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan atau ditulis oleh pihak manapun guna memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi manapun, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam sumber acuan.



Yogyakarta, 9 Desember 2016

Penulis,

Micha Yerro
NIM. 1211834013

MOTTO

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya
dan usaha yang disertai dengan Doa,
karena sesungguhnya nasib seseorang manusia
tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Papa dan Mama

“Terimakasih untuk setiap semangat yang kalian berikan dalam penggarapan karya tulis ini, semua cinta kasih dan sayang yang tidak pernah hentinya kalian berikan kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan karya tulis ini”

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua tulisan ini dengan baik, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Pertama (S1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini penulis banyak mengalami kendala, namun semua bisa diatasi atas bimbingan dan bantuan. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut tentunya karya tulis ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini, ucapan trimakasih yang tulus ditujukan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto T., M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Joko Suprayitno M.Sn. Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, ilmu, memberikn semangat dan menjad motivator untuk memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini, dan juga selaku dosen mayor trombone yang selalu sabar dalam membimbing saya.
4. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam menyediakan referensi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi`

5. Harun Wibisono S.Sn selaku guru pengajar trombone SMKN 2 Kasihan Bantul, yang memeberikan banyak referensi untuk penulisan ini.

6. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, yang telah memeberikan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Yericho, Jose, Daniel zulvikar, AO, selaku siswa trombone SMKN 2 Kasihan bantul`

8. Prof. Triyono Bramantyo PS., M.E.d., Ph.D. selaku dosen wali saya.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai suatu karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik di kemudian hari. Penulis juga berharap kelak tugas akhir ini dapat turut bermanfaat untuk seluruh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa yang membutuhkan.

Yogyakarta, 9 Desember 2016

Penulis

Micha Yerro
NIM. 1211834013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Pendidikan	9

1. Fungsi Pendidikan	10
2. Asas Pendidikan	10
3. Peserta Didik dan Pendidik.....	11
B. Pendidikan Musik	11
C. Latar Belakang SMKN 2 Kasihan Bantul.....	13
1. Sejarah SMKN 2 Kasihan Bantul	13
2. Visi dan Misi SMKN 2 Kasihan Bantul.....	15
2.1 Visi	15
2.2 Misi.....	15
2.3 Nilai-nilai	16
3. Tujuan SMKN 2 Kasihan Bantul.....	16
4. Standar Kompetensi	18
4.1 Standar Kompetensi kelulusan SMKN 2 Kasihan Bantul	18
4.2 Standar Kompetensi kelulusan Mata Pelajaran.....	19
5. Standar Kelulusan Mata Pelajaran dan Kompetensi Kejuruan Musik Klasik	19
5.1 Dasar Kompetensi Kejuruan Musik Klasik	19
5.2 Kompetensi Kejuruan Musik Klasik	19
6. Tujuan Program Keahlian.....	21
7. Standar Kompetensi Keahlian Musik.....	21
8. Asal Usul Nama Instrumen Trombone	21
9. Organologi Trombone	22
10. Mouthpiece	22

11. Pengenalan 7 Posisi Trombone.....	23
12. Interval Tiap Posisi	27
D. Instrumen Trombone.....	29
1. Trombone Slide.....	31
2. Trombone Rakit	32
3. Trombone Katub	33
BAB III : PEMBAHASAN.....	35
A. Proses Pembelajaran Teknik Dasar Trombone	35
1. Materi Pembelajaran Instrumen Trombone	35
B. Analisis Data	36
1. Nada Panjang dan Tangga Nada	37
C. Kendala Kendala yang Dihadapi	37
D. Cara Mengatasi Kendala yang Dihadapi.....	44
1. Latihan Pernapasan	45
2. Latihan Tangga Nada	45
3. Latihan Membaca Partitur	46
4. Mengaturb Waktu	46
BAB IV : PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
1. Bagi Peneliti	49
2. Guru.....	49
3. Siswa	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52



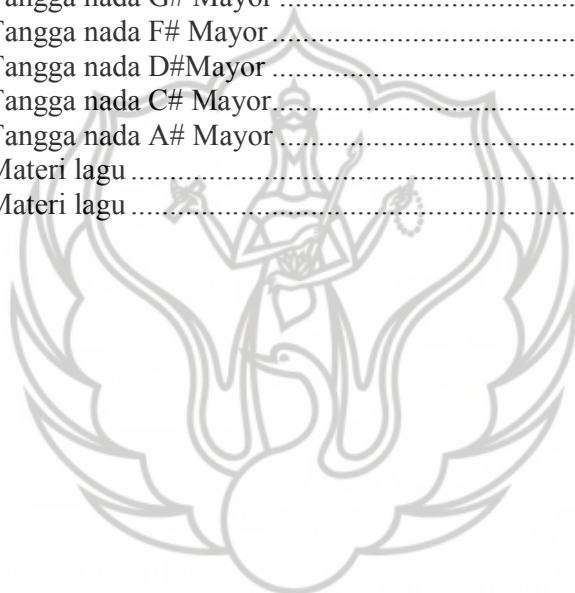
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi 1	20
Gambar 2. Posisi 2	22
Gambar 3. Posisi 3	23
Gambar 4. Posisi 4	24
Gambar 5. Posisi 5	31
Gambar 6. Posisi 6	31
Gambar 7. Posisi 7	31
Gambar 8. Organologi trombone	31
Gambar 9. Trombone slide	32
Gambar 10. Trombone rakit.....	32
Gambar 11. Trombone katub	32



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Posisi trombone beserta nada.....	33
Notasi 2. Tangga nada C Mayor	37
Notasi 3. Tangga nada A minor	37
Notasi 4. Tangga nada G Mayor	37
Notasi 5. Tangga nada E minor.....	37
Notasi 6. Tangga nada D Mayor	38
Notasi 7. Tangga nada B minor	38
Notasi 8. Tangga nada A Mayor	38
Notasi 9. Tangga nada F# minor.....	38
Notasi 10. Tangga nada E Mayor.....	38
Notasi 11. Tangga nada C# minor.....	38
Notasi 12. Tangga nada B Mayor	39
Notasi 13. Tangga nada G# Mayor	39
Notasi 14. Tangga nada F# Mayor.....	39
Notasi 15. Tangga nada D#Mayor	39
Notasi 16. Tangga nada C# Mayor.....	39
Notasi 17. Tangga nada A# Mayor.....	39
Notasi 18. Materi lagu	40
Notasi 19. Materi lagu	40



DAFTAR TABEL

Gambar 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	36
--	----



ABSTRAK

Penulisan ini lebih memfokuskan pada permainan Trombone yang merupakan salah satu alat musik dari keluarga tiup logam. Cara memproduksi nada dengan cara ditiup dari getaran bibir atau ambasir. Karya tulis ini bertempat di SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta yang mengambil mayor instrumen trombone kelas X. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data. Proses pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Kendala yang dialami siswa dalam memainkan trombone dikarenakan siswa baru belajar trombone, namun hal ini dapat diatasi dengan latihan yang rutin dan tekun.

Kata Kunci: Pembelajaran, Teknik Dasar, Trombone



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dapat dipandang sebagai media estetis yang dapat mengungkapkan gejolak jiwa menurut S.Boedhisantoso (1982:23). Musik merupakan kebutuhan manusia secara universal yang tidak pernah berdiri sendiri lepas dari masyarakat. Menurut M. Soeharto (1992:9) Musik merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya masih berpadu dengan unsur-unsur lainnya seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

Secara tidak langsung, musik dapat menjadi alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Lewat musik kita dapat saling berinteraksi dalam melakukan kegiatan. Hingga sampai sekarang musik menjadi alat bagi semua orang. Musik tidak hanya menjadi hiburan belaka atau kegiatan sampingan, namun musik mempunyai peran dalam sarana keagamaan yang digunakan masyarakat sebagai alat berinteraksi kepada penciptanya.

Dalam pemahaman sehari-hari, musik seringkali dikaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, dan sisi lain musik dianggap dapat mengunggah perasaan pendengarnya. Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap manusia memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh

karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal (Djohan Salim, 2009:41).

Musik merupakan representasi yang menghadirkan keseimbangan. Pengaruh pada saat mendengarkan musik dapat menimbulkan musikalitas seseorang. Musikalitas yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Rasa keindahan musikal meliputi kepekaan melodi, ritme, dan harmoni, sehingga pendidikan musik diperlukan sebagai dasar pengetahuan estetika seseorang (Hugh Miller, 1971).

Menurut Romlah (2004:113) Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan manusia secara individu dimana seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam merubah perilaku yang relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan atau merupakan perubahan sikap dan pemahaman yang terus menerus, serta adanya respon terhadap stimulus dan dorongan psikologis seseorang untuk ingin tahu, ingin memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan belajar seseorang dapat memiliki wawasan yang luas atas apa yang ingin dicapainya, maka kegiatan belajar merupakan bagian dari kehidupan manusia yang ingin memiliki pengetahuan ataupun keterampilan yang lebih baik.

Salah satu instrumen yang digemari oleh masyarakat adalah gitar *rock*. Gitar *rock* adalah instrumen yang dilengkapi dengan pick-up dan disambungkan pada *amplifier* untuk memperkeras bunyi (Riwanto, 2007:57). Instrumen gitar sebagai instrumen pokok pada permainan musiknya dan menonjol dalam hampir

sebuah band yang ada. Gitar elektrik diciptakan pada tahun 1930 oleh George Beauchamp dan Adolph Rickenbacher (Terrance Asley, 2004:33).

Terutama pada musik yang beraliran *Rock*, gitar memiliki peran penting dalam sebuah band, yaitu sebagai pembawa melodi dan juga sebagai pendukung dalam *rhythm section*, selain itu peran gitaris dalam band *rock* di ibaratkan sebagai pahlawan yang sedang memegang senjata. Banyak gitaris *rock* yang sangat populer seperti Joe Satriani, Steve Vai, Richie Sambora, John Petrucci, Paul Gilbert, Kirck Hammet, dan masih banyak lagi. Mereka sering disebut sebagai pioner gitaris *rock* yang terkenal pada jamannya dan mengusung aliran musik *rock*.

Ada beberapa teknik dasar dalam permainan gitar elektrik yang biasa diterapkan pada musik *rock*. Teknik tersebut meliputi dua bagian yaitu teknik tangan kiri dan tangan kanan. Kedua teknik tersebut pada saat digunakan memiliki peran dan fungsi masing-masing. Teknik tangan kiri meliputi *block chord*, *hammer-on*, *pull-off*, *bending*, *slide*, *vibrato*, *tapping*, *tremolo*. Sedangkan teknik tangan kanan meliputi *picking* dan *strumming*. Selain itu ada metode latihan gitar yang disebut *fingering* yaitu tahap-tahap latihan jari-jari tangan. Penjarian bertujuan untuk mengkombinasikan jari-jari tangan dan jika latihan tersebut dilakukan secara teratur maka kekuatan tangan akan meningkat pada tingkat yang lebih baik dan suara yang dihasilkan pada saat menekan dawai-dawai gitar akan terdengar dengan baik.

Ketertarikan masyarakat akan instrumen gitar dikatakan tinggi. Oleh sebab itu perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Namun pada kenyataannya

masih banyak orang yang belum memahami bagaimana proses belajar gitar elektrik yang baik dan benar. Menggunakan suatu model secara buta tidaklah tepat. Guru maupun pengajar hendaknya memilih model pembelajaran yang menurut mereka cocok dengan metode dan falsafah para pendidik. Yang menentukan hasil guna dari suatu model pembelajaran adalah bagaimana itu digunakan dan bukan penggunaan semata-mata. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap materi pembelajaran yang didapat atau diajarkan, dari hal tersebut maka kita akan melakukan pendekatan pada masing-masing orang untuk membantu serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang dialami.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menggerakkan hati dan pikiran penulis akan pentingnya metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock*, hal ini akan berdampak positif bagi pemain gitar yang mempelajari metode ini. Selain memiliki kemampuan teknik bermain gitar yang baik, penulis berharap seorang pemain gitar dapat mengembangkan pola permainan progressi akor, melodi, dan improvisasi dengan wawasan keilmuan musik yang dimilikinya. Pada akhirnya seorang pemain gitar dapat mempersembahkan sebuah karya musik yang baik.

Grup band *Delv* merupakan grup band asal kota Yogyakarta yang memiliki *basecamp* di Perum Taman Alamanda no. D15, Jalan Kabupaten Trihanggo Sleman 55128, terbentuk pada tanggal 5 Juli 2008, nama *Delv* sendiri kepanjangan dari *Delicious Vision* atau *Visi yang Nikmat*. Proses kelahirannya diawali dari sebuah keyakinan pada musik yang menyatukan jiwa lima personil didalamnya, mereka sepakat untuk bermusik berlima dan menciptakan karya

musik beraliran *rock* yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Pemain gitar di grup band *Delv* dengan nama Ardi merupakan pemain gitar *rock* yang disegani permainan gitarnya, berkemampuan musik secara otodidak, dan suka mempelajari teknik-teknik musik *rock* adalah dasar kemampuan Ardi dalam memainkan gitarnya. Dia juga suka membuat karya musik, khususnya musik *rock*. Salah satu karyanya berjudul “Merah Putih”. Dalam hal ini penulis akan meneliti metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock* pada grup band *Delv* Yogyakarta. Peneliti ingin mengetahui metode yang digunakan dan teknik permainan yang digunakan gitaris tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik bermain gitar *rock* pada gitaris grup band *Delv*?
2. Bagaimana proses latihan gitar *rock* dari gitaris grup band *Delv*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi teknik bermain gitar *rock* yang digunakan oleh gitaris grup band *Delv* dalam bermusik pada grup band tersebut.
2. Mengetahui proses latihan teknik bermain gitar *rock* yang digunakan oleh gitaris band *Delv* dari awal belajar hingga saat ini.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sebuah apresiasi kepada masyarakat umum, khususnya para pemain gitar *rock* mengetahui bahwa teknik bermain gitar *rock* penting dipelajari sebagai wawasan bermusik.
2. Menjadi referensi atau rujukan bagi pengembangan metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock* di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan teknik permainan gitar *rock* dan sejarah gitar *rock*. Beberapa referensi yang mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini yaitu sebagai berikut.

Peter Fischer, *Rock Guitar Secret* (1995) buku ini digunakan sebagai acuan pengetahuan lebih detail tentang cara penerapan teknik-teknik bermain musik *rock* pada instrumen gitar elektrik. Didalam buku tersebut juga berisi tentang pengenalan bentuk akor dasar untuk gitar *rock*.

Ashley Terrence dalam bukunya *The Guitar: The Definitive Reference*. Dalam buku ini diulas tentang sekilas sejarah gitar. Didalam buku tersebut juga berisi tentang bagian-bagian gitar, biografi gitaris, penempatan posisi tangan, membaca notasi balok. Dalam buku ini yang akan digunakan untuk mendukung penulisan adalah sejarah gitar dan penempatan posisi jari tangan.

Troy Stetina, *Speed Mechanics for Lead Guitar* (1992) bukunya mempelajari teknik-teknik bermain gitar elektrik, permainan solo melodi pada

gitar, speed picking, scale pattern pada fretboard gitar, dan ide-ide musik yang dapat dikembangkan instrumen gitar elektrik.

Doni Riwayanto, *Dasar Dan Aplikasi Guitar Elektrik* (2007) bukunya digunakan sebagai landasan teori serta manuever aplikasi dalam bermain gitar elektrik dan digunakan sebagai landasan teori dan pembahasan.

Ralph Denyer, *The Guitar Handbook*. Buku ini digunakan sebagai teknik teknik permainan gitar *rock*. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam memahami teori serta teknik-teknik bermain dalam gitar *rock* dan digunakan sebagai landasan teori dan pembahasan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data kualitatif yang di dalamnya terdapat analisis dan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Perti Alasuutari dalam bukunya *Researching Culture "Qualitative Methode and Cultural Studies"* mengatakan bahwa analisis kualitatif menuntut "kemutlakan", yang berbeda sekali dengan penelitian statistik. R.M. Soedarsono (1992:27) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif seorang peneliti mampu mengeksplanasikan semua bagian yang dipercaya dari informasi yang diketahuinya serta tidak akan menimbulkan kontradiksi dengan interpretasi yang disajikan. Pelaku musik dalam penelitian ini adalah pemain gitar *rock* dari grup band *Delv* Yogyakarta. Proses penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap.

1. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.

b. Observasi (Pengumpulan Data)

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan. Hal ini berupa penerapan metode ilmiah dalam penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah melalui studi kasus.

c. Wawancara

Pada tahap wawancara merupakan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan berbagai wawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data penelitian ini juga diambil dari dokumentasi berupa foto dan video, rekaman audio wawancara dan catatan harian dari peneliti yang diambil saat melakukan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang telah diperoleh dari observasi yang telah dilakukan dan buku-buku yang didapat dijadikan sumber penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab dua berisi tentang landasan teori, proses pembelajaran, sejarah dan teknik permainan gitar *rock* secara umum dan profil grup band *Delv*. Pada bab ketiga berisi tentang pembahasan teknik permainan gitar *rock* dari grup band *Delv* dan metode pembelajaran teknik permainan gitar *rock*nya. Pada bab akhir yaitu bab keempat merupakan penutup dari penulisan Tugas Akhir yang berisi kesimpulan dan saran.